

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pandemi COVID-19 mulai memasuki Indonesia sekitar bulan Maret 2020. Dilansir dari [bebas.kompas.id](https://www.bebas.kompas.id) (Baskara, 2020) untuk pertama kalinya, China melaporkan adanya penyakit baru ini pada 31 Desember 2019. Pada pengujung 2019 itu, kantor Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di China mendapatkan pemberitahuan tentang adanya sejenis pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui. Kasus tersebut menyebar ke beberapa negara lainnya sehingga harus diterapkan karantina yang berkepanjangan yang menyebabkan gangguan rantai pasokan serta penurunan tajam dalam perjalanan bisnis dan pariwisata yang mengakibatkan ekonomi global akan melemah bahkan resesi (Ahad, 2020). Dengan adanya pandemi Covid-19, mengakibatkan susah nya lapangan pekerjaan yang tersedia di berbagai perusahaan sehingga mahasiswa-mahasiswa yang baru saja lulus harus bersaing dengan keras di dunia kerja. Maka dari itu dengan adanya kegiatan kerja profesi ini membantu mahasiswa untuk merasakan langsung bagaimana bekerja secara langsung di perusahaan yang dituju.

Selain pandemi covid-19, masalah pengangguran juga kerap menjadi rintangan untuk bersaing di dunia kerja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pengangguran naik 50 ribu orang per Agustus 2019. Lalu dengan kenaikan tersebut, jumlah pengangguran meningkat 7 juta orang pada Agustus 2018 lalu menjadi 7,05 juta orang. Jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 127,91 juta orang, naik 1,73 juta orang dibandingkan Februari 2019. Berbeda dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi angkatan Kerja (TPAK) Turun sebesar 0,15 persen poin. (Indonesia, 2019).

Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 60 ribu orang, berbeda dengan TPT yang turun menjadi 4,99 persen pada Februari 2020. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu

sebesar 8,49 persen. Penduduk yang bekerja sebanyak 131,03 juta orang, bertambah 1,67 juta orang dari Februari 2019. (Februari 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,99 Persen, 2020).

Maka dari itu setiap manusia membutuhkan kehidupan yang lebih baik yaitu dengan cara memperjuangkan segala usaha mulai dari hal yang terkecil hingga terbesar, salah satunya yaitu pendidikan, sebab seseorang selalu berusaha untuk mendapatkan yang terbaik agar dapat menyimpan bekal untuk mengejar impian yang telah ditargetkan pada jangka waktu yang panjang atau akan datang. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sejalan dengan itu, maka pendidikan wajib dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, sehingga bisa mendapatkan hasil yang sesuai, oleh sebab itu di negara Indonesia telah memiliki lembaga-lembaga pendidikan negeri maupun swasta mulai dari sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Perguruan tinggi sendiri bertujuan agar mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan pengkajian dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan pengabdian pada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan mendorong pola pikir agar berkembang sehingga para mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan prestasi. Lantas, banyak masyarakat bersaing atau berlomba-lomba untuk mendapatkan pendidikan yang paling tinggi agar memiliki potensi dalam dirinya.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di daerah Bintaro Tangerang Selatan yang telah berdiri sejak tahun 2011 dan didukung oleh kelompok usaha Pembangunan Jaya. Kelompok usaha Pembangunan Jaya memiliki 17 usaha yang bergerak dibidang properti, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain, kontraktor, pariwisata/rekreasi, trading, mekanikal & elektrikal dan pendidikan.

Pembangunan Jaya juga memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun dalam mengelola sektor usaha dan beritikad untuk mengabdikan sebagian dari kegiatan usaha induknya ke pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang lebih berkualitas. Itikad ini, telah diwujudkan dengan mendirikan Yayasan Pendidikan Jaya sejak 3 September 1991.

Seiring dengan perkembangannya, UPJ memiliki nilai-nilai Jaya berdasarkan pengalaman lebih dari 50 tahun jatuh bangun kelompok usaha Pembangunan Jaya. Nilai-nilai ini telah teruji oleh waktu dan menjadi pegangan dan panduan bagi segenap sivitas akademika UPJ, yaitu Integritas bersikap jujur, menjunjung tinggi etika dan moral, keadilan bertindak adil dan bermanfaat, komitmen dapat diandalkan dan bertanggung jawab teguh dalam memenuhi tugas dan tujuan, disiplin teguh dan taat terhadap tujuan, strategi, kebijakan, dan motivasi dorongan yang timbul untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh minat dan kesungguhan akan pekerjaan untuk mencapai hasil yang terbaik.

Visi dari UPJ yaitu menjadi menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan. Misinya adalah, melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas, menyelenggarakan pendidikan berkualitas, membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset, berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna, membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ, bersinergi melalui kerjasama nasional dan internasional mencapai keunggulan komparatif.

Bertepatan dengan perkembangannya, persaingan antar perguruan tinggi semakin sulit, sebab di Indonesia, para perguruan tinggi berpacu untuk menghasilkan mahasiswa dengan lulusan yang sesuai dan maksimal bagi instansi ataupun perusahaan. Namun, ternyata menurut Badan Pusat Statistik (BPS) melansir data terbaru, angka pengangguran

turun menjadi 5,01 persen atau berkurang 50 ribu orang selama satu tahun terakhir. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) per Februari 2019 berjumlah 6,82 juta orang, tapi dari sisi pendidikan, lulusan Diploma dan Universitas semakin banyak yang tidak bekerja sehingga Diploma naik 8,5% dan Universitas naik 25% dibanding jejang kebutuhan, ekspektasi penghasilan status lebih tinggi, dan penyediaan lapangan kerja terbatas (katadata.co.id, 2019).

Pada permasalahan di atas untuk dapat terjun ke dunia kerja, maka dari itu mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Mahasiswa tidak hanya melakukan kegiatan pembelajaran dikelas dengan teori namun harus bisa menerapkan yang telah dipelajari semasa perkuliahan dengan melaksanakan praktik ke dunia kerja. Maka dari itu dibutuhkan sebuah program kegiatan yang menempatkan mahasiswa terjun langsung ke tempat kerja yang sebenarnya.

Universitas Pembangunan Jaya menjalankan program tersebut yang bernama Kerja Profesi dan dijadikan sebagai mata kuliah wajib yang harus diikuti semua para mahasiswa/i. Kerja profesi (KP) merupakan suatu kegiatan yang dapat memberikan gambaran yang lebih komperenhesif dan lengkap kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori yang sudah diperolehnya dan dapat lebih mengenal, mengetahui dan berlatih menganalisis dalam lingkup dunia kerja.

Salah satu syarat kelulusannya yang memiliki bobot 3 sks, mata kuliah Kerja Profesi ditempuh oleh mahasiswa semester tujuh, selama tiga bulan secara full- time dan menempuh total waktu kerja 400 (empat ratus) sampai dengan 440 (empat ratus empat puluh) jam atau kurang lebih 50 (lima puluh) sampai dengan 55 (lima puluh lima) hari kerja dengan maksimal 8 jam kerja per hari (diluar jam istirahat yang ditetapkan perusahaan), mahasiswa punya cukup waktu untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan pekerjaan secara utuh, serta melakukan pengamatan dan pengumpulan data untuk skripsi atau tugas akhir tentunya dapat memberikan manfaat yang cukup bagi instansi/perusahaan dengan hadirnya kerja profesi (KP).

Sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya dengan memilih minor broadcast journalist, diwajibkan untuk mengenal dan beradaptasi dengan kegiatan jurnalistik yaitu aktivitas mencari, mengolah, menulis, dan menyebarluaskan informasi kepada publik melalui media massa. Menurut A.W Widjaya (2000) jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi. Kegiatan komunikasi ini dilakukan dengan cara menyiarkan berita ataupun ulasan: berupa ulasan peristiwa atau kejadian sehari-hari yang aktual dan faktual, penyiaran berita juga dilakukan dalam waktu yang secepat-cepatnya.

Aktivitas ini dilakukan oleh wartawan atau jurnalis, termasuk keahlian dalam pengumpulan bahan pemberitaan seperti peliputan peristiwa atau reportase dan wawancara. Maka dari itu, seorang jurnalis harus bisa menguasai hal tersebut untuk bisa menyebarluaskan informasi yang baik untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Seiring perkembangan zaman, kini masyarakat lebih mengenal adanya internet. Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013:68), Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.

Seiring dengan perkembangan internet, banyak perusahaan yang memanfaatkan media untuk dijadikan teknologi sehingga dapat membuat banyak persaingan untuk memberikan informasi serta berita yang berkualitas. Berbicara mengenai media, menurut Martin Lister (2009) menyatakan bahwa media memiliki beberapa karakteristik salah satunya digital, semua data diproses dan disimpan dalam bentuk angka dan keluarannya disimpan dalam bentuk cakram digital, tidak memerlukan ruangan luas untuk menyimpan data karena ukuran lebih kecil dan dapat dengan kecepatan yang tinggi.

Misalnya perkembangan internet, pengaruh media, tren hiburan yang sedang populer dan faktor-faktor lainnya. Karena tren dan teknologi selalu berkembang, kurikulum dan penyampaian perkuliahan komunikasi juga berubah-ubah, sehingga ilmu ini tidak akan habis. Misalnya perkembangan internet, pengaruh media, tren hiburan yang sedang populer dan faktor-faktor lainnya. Karena tren dan teknologi selalu

berkembang tiada hentinya, kurikulum dan penyampaian perkuliahan komunikasi juga berubah- ubah, sehingga ilmu ini tiada ujungnya.

Dalam Dalam praktiknya kita pasti akan mengalami kesulitan, seperti dalam hal teknis yang mungkin saat belajar di kelas tidak kita temui. Terjun langsung ke sebuah industri yang besar dan nyata juga kita dituntut untuk kerja cepat, paham dengan budaya dimana tempat kita bekerja, dan menghasilkan hasil semaksimal mungkin. Maka Universitas Pembangunan Jaya berharap dengan ada Program KP setiap mahasiswa dapat mengambil pelajaran yang berharga.

Praktikan saat ini sedang melakukan kerja profesi di iNews sebagai *Production Assistant (PA)* pada program *Bizz Update* dan *Berpacu Dalam Melodi*. Praktikan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor *broadcast journalist* memilih iNews sebagai tempat kerja profesi. Dimana mata kuliah *broadcast journalist* lebih banyak praktik daripada teori. Maka dari itu kerja profesi ini sangat dibutuhkan agar praktikan bisa mengetahui dan mengamati langsung situasi atau keadaan suatu program televisi dijalankan dan stasiun televisi iNews merupakan tempat yang cocok untuk melakukan kerja profesi serta mengasah teori yang selama ini praktikan dapatkan dari perkuliahan.

Praktikan merasa belum miliki kemampuan yang sangat cukup dalam membuat suatu berita atau program televisi, maka dari itu Praktikan memilih melakukan kerja profesi di stasiun televisi yaitu iNews sebagai *Production Assistant* yang merupakan bagian dari MNC Group dan group perusahaan besar di Indonesia. Selain mendapatkan banyak penghargaan MNC Group merupakan perusahaan dengan banyak sekali unit usaha. iNews merupakan salah satu stasiun televisi yang menggulkan program iformasi, berita, maupun olahraga. iNews memiliki berbagai program-program pemberitaan yang cepat, akurat, informatif, mendidik, serta menginspirasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari profesi sebagai *Production Assistant* pada sebuah program di stasiun televisi.

2. Mempelajari bagaimana melakukan sebuah persiapan dari pra produksi hingga pasca produksi dalam proses membuat sebuah program televisi.
3. Meningkatkan wawasan pengetahuan, keterampilan dalam dunia kerja sesuai dengan program studi Ilmu Komunikasi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung dengan ikut berperan sebagai *Production Assistant*.
2. Mahasiswa dapat mengetahui proses apa saja yang dilakukan dari mulai pra produksi hingga pasca produksi pada program acara di sebuah stasiun televisi
3. Mengembangkan kemampuan yang dipelajari dalam perkuliahan di iNews.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat Praktikan melaksanakan kerja profesi yaitu di iNews Jakarta yang berada di Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat. iNews pertama kali bersiaran pada tanggal 5 Maret 2008 dengan nama SUN TV. Dalam perkembangannya, SUN TV secara terrestrial sebagai televisi lokal setelah membangun beberapa stasiun di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Pada tanggal 26 September 2011, SUN TV merubah nama menjadi SINDOtv yang merupakan bagian dari sinergi Sindo Media bersama Sindo Trijaya FM dan SINDOnews.com. 3 tahun kemudian, pada tanggal 23 September 2014 secara resmi Menteri Komunikasi dan Informatika RI memberikan izin stasiun jaringan untuk SINDOtv. Kemudian pada 15 Desember 2014 SINDOtv diluncurkan sebagai televisi nasional dalam acara Soft Launching. SINDOtv secara resmi mengubah namanya menjadi iNews Tv setelah mengadakan ajang penghargaan iNewsmaker Awards yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2015.

Alasan Praktikan memutuskan untuk melaksanakan kerja profesi di iNews karena ingin mengetahui bagaimana bekerja sama dengan tim dan ingin mengetahui bagaimana cara membuat program televisi dari awal hingga akhir persiapan, khususnya bagaimana cara kerja produksi asisten yang mengerjakan persiapan sebuah program.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

| No. | Kegiatan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
|-----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | Mengirim CV unuk beberapa perusahaan | | | | | | | |
| 2. | Mengurus dan melengkapi dokumen keperluan Kerja Profesi | | | | | | | |
| 3. | Melakukan proses interview di iNews | | | | | | | |
| 4. | Melengkapi dokumen untuk serah terima kontrak kerja | | | | | | | |
| 5. | Melaksanakan Kerja Profesi | | | | | | | |
| 6. | Menyusun Laporan Kerja Profesi | | | | | | | |

Tabel 1.1 Jadwal Waktu Kerja Profesi

Pada persiapan kerja profesi, tahapan pertama yang dilakukan Praktikan dalam mempersiapkan kerja profesi adalah mencari beberapa perusahaan yang berkompeten dan cocok dengan kemampuan dan sesuai dengan jurusan Praktikan. Praktikan mengirimkan CV ke beberapa perusahaan, yaitu iNews Company, Kincir.com, dan Trans 7 pada awal bulan Januari hingga akhir bulan Januari 2021. Praktikan langsung mendapat balasan email dari iNews dan sudah bisa mulai magang di tanggal 25 Januari 2021.

Setelah praktikan mendapat email balasan dari iNews, praktikan langsung mengurus dan melengkapi keperluan dokumen-dokumen untuk kerja profesi. Dokumen yang praktikan urus seperti form pengajuan kerja profesi, transkrip nilai, dan surat pengantar dari kampus. Hal ini diberikan untuk perusahaan yang dituju. Di tanggal 25 Januari 2021,

praktikan melakukan interview dan langsung memulai kerja profesi sebagai Production Assistant pada program Bizz Update. Praktikan memulai kerja profesi pada tanggal 25 Januari 2021 dengan jam kerja yang dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 19.00. Dalam melaksanakan Kerja Profesi, praktikan memiliki kewajiban untuk melakukan bimbingan dan menyusun laporan kerja profesi. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi selama 400 jam atau kurang lebih 3 bulan.

